HUBUNGAN LATIHAN BAHASA LISAN DENGAN KETERAMPILAN BERBICARA ANAK USIA DINI

OLEH

SITI NUR HAYATI

20204031009

TESIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan kepada Program Magister (S2)

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

YOGYAKARTA

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Siti Nur Hayati
NIM	: 20204031009
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 28 Maret 2022

Saya Menyatakan,

Siti Nur Hayati

NIM. 20204031009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Siti Nur Hayati
NIM	: 20204031009
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 28 Maret 2022

Saya Menyatakan,

Siti Nur Hayati

NIM. 20204031009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha pengasih lagi Maha Penyayang saya yang bertanda tangan si bawah ini:

Nama : Siti Nur Hayati
NIM : 20204031009
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata dua) seandainya suatu hari ini terdapat instansi yang menolak tersebut penggunaan jilbab.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 28 Maret 2022
Saya Menyatakan,

Siti Nur Hayati
NIM. 20204031009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

HUBUNGAN LATIHAN BAHASA LISAN TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA ANAK USIA DINI

Nama : Siti Nur Hayati
NIM : 20204031009
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada pembelajaran Magister (S2) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 19 Maret 2021
Saya Menyatakan,

Dr. Hj. Na'imah, M.Hum
NIP. 19610424 199003 2 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1163/Un.02/DT/PP.00.9/05/2022

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN LATIHAN BAHASA LISAN DENGAN KETERAMPILAN BERBICARA ANAK USIA DINI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SITI NUR HAYATI, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 20204031009
Telah diujikan pada : Senin, 25 April 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Hj. Na'imah, M.Hum
SIGNED

Valid ID: 628b1b217f45a

Penguji I

Dr. Hibana, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6289ce3e5552b

Penguji II

Dr. Rohinah, S.Pd.I., M.A
SIGNED

Valid ID: 6295cf0c5ed2e

Yogyakarta, 25 April 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6295d68d741bc

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul	: HUBUNGAN LATIHAN BAHASA LISAN DENGAN KETERAMPILAN BERBICARA ANAK USIA DINI
Nama	: Siti Nur Hayati
NIM	: 20204031009
Prodi	: PIAUD
Konsentrasi	: PIAUD

Telah disetujui tim penguji ujian munaqoshah

Ketua/Pembimbing : Dr. Hj. Na'imah, M.Hum ( )

Penguji I : Dr. Hj. Hibana, M.Pd. ( )

Penguji II : Dr. Rohinah, S.Pd.I., M.A ( )

Diuji di Yogyakarta pada tanggal

Waktu	: Senin, 25 April 2022
Hasil/Nilai	: 93/A-
IPK	: 3,94
Predikat	: Memuaskan/Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Anak Yang Bisa Mengolah Kata Dengan Baik Termasuk Anak Yang Memiliki Kecerdasan Bahasa

(Dr. Howard Gardner)[1]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, 1st edn (Jakarta: Kencana, 2016).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah berkat Rahmat Allah Yang Maha Kuasa, saya dapat menyelesaikan tesis ini. Karya yang sederhana ini saya persembahkan kepada Program Studi tercinta Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Siti Nur Hayati, 20204031009, "Hubungan Latihan Bahasa Lisan Dengan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini", Tesis, Program Magister Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya keterampilan berbicara dimiliki oleh anak usia dini. Anak dapat mengungkapkan perasaan, ide, gagasan dan pendapat melalui berbicara. Perlu adanya stimulasi yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara anak usia dini salah satunya yaitu dengan latihan bahasa lisan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan latihan bahasa lisan dengan keterampilan berbicara anak usia dini di TK Islam YLPI Marpoyan, Pekanbaru.

Desain penelitian mixed method pada penelitian ini adalah eksplanatoris sekuensial dimana metode bermaksud untuk mengetahui data berdasarkan hasil kuantitatif dan untuk mengeksplorasi lebih dalam menggunakan data kualitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelompok B TK Islam YLPI Marpoyan yang berusia 5-6 tahun dengan jumlah 44 peserta didik. Sedangkan metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi serta tes (intrumen penelitian). Selanjutnya metode analisis data menggunakan triangulasi dan regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan berbicara merupakan hal yang sangat penting untuk distimulasi dan dimiliki oleh anak usia dini, keterampilan berbicara akan mempengaruhi aspek lain dalam kehidupan anak seperti aspek sosial emosional anak, mempengaruhi keberanian, dan kognitif anak. Kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di TK Islam YLPI Marpoyan yang berjumlah 44 anak, memiliki kemampuan berbicara yang dinyatakan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 42 anak atau sebesar 95,45%, anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 2 anak atau 4,55%. Hasil latihan menyimak anak usia 5-6 tahun di TK Islam YLPI Marpoyan ditunjukkan dalam tabel dan jumlah persentase yang didapat bahwa 56,82% dari keseluruhan anak kelompok B atau lebih dari separuh populasi anak

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

telah mencapai kriteria Berkembang Sangat Baik. Kegiatan latihan bahasa lisan (menyimak) memiliki hubungan dan berpengaruh dengan keterampilan berbicara anak usia dini hubungan pengaruh variable bebas (menyimak) terhadap variable terikat (keterampilan berbicara) adalah sebesar 59,6%. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian latihan bahasa lisan memiliki hubungan dengan keterampilan berbicara anak usia, namun tidak menutup kemungkinan bahwa ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi keterampilan berbicara anak usia dini selain kegiatan menyimak.

Kata kunci : latihan bahasa, menyimak, keterampilan berbicara, anak usia dini

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Siti Nur Hayati, 20204031009, "The Relationship of Oral Language Training to Early Childhood Speaking Skills", Thesis, Masters Program at Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta, 2022.

This research is motivated by the importance of speaking skills possessed by early childhood. Children can express feelings, ideas, ideas and opinions through speaking. There is a need for stimulation that can improve speaking skills of early childhood, one of which is by practicing spoken language. This study aims to determine the relationship between oral language training and early childhood speaking skills at Islamic Kindergarten YLPI Marpoyan, Pekanbaru.

The mixed method research design in this study is sequential explanatory where the method intends to find out data based on quantitative results and to explore more deeply using qualitative data. The population in this study were all students of group B Islamic Kindergarten YLPI Marpoyan aged 5-6 years with a total of 44 students. While the data collection method using observations, interviews, documentation and questionnaires. Furthermore, the data analysis method used triangulation and simple linear regression.

The results show that speaking skills are very important to be stimulated and possessed by early childhood, speaking skills will affect other aspects of children's lives such as children's social emotional aspects, affect courage, and children's cognitive. The speaking ability of children aged 5-6 years at the YLPI Marpoyan Islamic Kindergarten, totaling 44 children, has a very well developed speaking ability (BSB) as many as 42 children or 95.45%, children who Develop According to Expectations (BSH) as many as 2 childrenor 4.55%. The appropriate and appropriate learning strategy used in improving the speaking skills of the YLPI Marpoyan Islamic Kindergarten students is by telling stories. Oral language training activities (listening) have a relationship and affect the speaking skills of early childhood, the relationship between the influence of the independent variable (listening) on the dependent

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

variable (speaking skills) is 59.6%. Overall, it can be concluded that the results of the research on oral language training have a relationship with the speaking skills of young children, but it is possible that there are other factors thatacan affect the speaking skills of young children besides listening activities.

Keywords: language training, listening, speaking skills, early childhood

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'alamiin, tiada kata yang lebih layak kepada Allah SWT selain ucapan syukur atas karunia dan nikmat yang diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul Hubungan Latihan Bahasa Lisan Dengan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini, sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian akhir guna meraih gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

Penulis menyadari tesis ini dapat diselesaikan berkat bimbingan, bantuan, dorongan dan arahan serta masukan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan kali ini penulis akan menyampaikan ucapan terimakasih dan penghormatan yang tulus kepada pihak sebagai berikut :

1. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A dan Dr. Hj. Na'imah, M.Hum selaku Ketua dan sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Hj. Na'imah, M.Hum selaku dosen pembimbing tesis atas segala bimbingan serta keikhlasan hati dalam membimbing dan mengarahkan selama menyelesaikan tesis ini.
5. Bapak ibu dosen serta karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan terutama keluarga besar prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibu kepala sekolah dan guru TK Islam YLPI Marpoyan yang telah memberikan kesempatan dan ijin serta data yang peneliti perlukan.
7. Kedua orangtua yang senantiasa memberikan doa dan dukungan kepada penulis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

8. Suami yang selalu menguatkan, mendoakan dan memberikan dukungan.
9. Teman-teman seperjuangan PIAUD angkatan 2020 yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
10. Semua pihak yang ikut serta mendukung memberikan dukungan sehingga tesis ini dapat terselesaikan.

Semoga bantuan yang diberikan dengan tulus ikhlas membantu penulis mendapatkan keberkahan dan balasan dari Allah SWT sesuai dengan amal ibadahnya. Penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat baik untuk penulis dan pihak-pihak yang membutuhkan. *Aamiin ya robbal 'alamin*.

Pekanbaru, 16 Februari 2022

Penulis

Siti Nur Hayati

20204031009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
PERNYATAAN KEASLIAN..... i
PERNYATAAN BEBAS PLAGASI..... ii
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB..... iii
NOTA DINAS PEMBIMBING..... iv
PENGESAHAN v
PERSETUJUAN..... vi
MOTTO..... vii
HALAMAN PERSEMBAHAN..... viii
ABSTRAK..... ix
ABSTRACT..... xi
KATA PENGANTAR..... xiii
DAFTAR ISI xv
DAFTAR TABEL xvii
DAFTAR GAMBAR xviii

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 7
D. Kajian Pustaka 8
E. Metode Penelitian 13
F. Sistematika Pembahasan 18

BAB II LANDASAN TEORI
A. Keterampilan Berbicara 20
B. Latihan Bahasa 25
C. Landasan Konseptual 49

BAB III GAMBARAN UMUM TK ISLAM YLPI MARPOYAN
A. Profil dan Sejarah Singkat TK Islam YLPI Marpoyan 51
B. Visi, Misi dan Tujuan TK Islam YLPI Marpoyan 52
C. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan 53
D. Struktur Organisasi TK Islam YLPI Marpoyan 54
E. Jumlah Ruangan TK Islam YLPI Marpoyan 55
F. Data Anak Didik TK Islam YLPI Marpoyan 55
G. Program Tahunan TK Islam YLPI Marpoyan 56
H. Kalender Pendidikan dan Program Tahunan 62

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

I. Jadwal Kegiatan Harian 63

BAB IV HUBUNGAN LATIHAN BAHASA LISAN TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA ANAK USIA DINI

A. Pentingnya Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini 67
B. Kondisi Konkrit Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini di TK Islam YLPI Marpoyan 77
C. Hasil Latihan Bahasa Lisan (Menyimak) Anak Usia Dini di TK Islam YLPI Marpoyan 97
D. Hubungan Latihan Bahasa Lisan dengan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini 115

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 126
B. Saran 127

DAFTAR PUSTAKA 128

LAMPIRAN-LAMPIRAN 132

SURAT IZIN PENELITIAN..... 133

SURAT KETERANGAN PENELITIAN..... 134

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 141

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Empat Aspek Keterampilan Bahasa

Tabel 2.2 Indikator Kemampuan Menyimak Anak Usia Dini

Tabel 2.3 Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun

Tabel 3.1 Status Lembaga TK Islam YLPI Marpoyan

Tabel 3.2 Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan TK Islam YLPI Marpoyan

Tabel 3.3 Sarana Dan Prasarana TK Islam YLPI Marpoyan

Tabel 3.4 Data Peserta Didik TK Islam YLPI Marpoyan

Tabel 3.5 Program Semester I Dan II Kelompok A TK Islam YLPI Marpoyan

Tabel 3.6 Program Semester I Dan II Kelompok B TK Islam YLPI Marpoyan

Tabel 3.7 Kalender Program Tahunan TK Islam YLPI Marpoyan

Tabel 3.8 Jadwal Kegiatan Harian Kelompok A TK Islam YLPI Marpoyan

Tabel 3.9 Jadwal Kegiatan Harian Kelompok B TK Islam YLPI Marpoyan

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Kemampuan Berbicara

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4.3 Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Islam YLPI Marpoyan

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kegiatan Bercerita Anak dan Rencana Kegiatan Harian
Gambar 4.2 Laporan Hasil Penilaian Perkembangan Anak Didik
Gambar 4.3 Rencana Program Pembelajaran Harian TK Islam YLPI Marpoyan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berkomunikasi lisan bertujuan menyampaikan permasalahan baik itu hal yang dirasakan maupun yang diinginkan merupakan pengertian dari berbicara. Melalui berbicara, anak akan berkomunikasi dan menyampaikan maksud pembicaraan kepada lawan bicara. Bahasa verbal atau berbicara adalah cara efektif yang dapat digunakan dalam komunikasi sehari-hari[2]. Terampil berbicara merupakan salah satu aspek perkembangan bahasa yang perlu dikuasai oleh anak.

Perkembangan bahasa anak akan mengalami peningkatan tatkala anak mampu mengucapkan, mengungkapkan isi hati, perasaan, dan keingiinan. Kegiatan berbicara juga akan memberikan pengaruh terhadap pemerolehan kosakata anak, perbendaharaan kata anak semakin meningkat dan hal ini akan menjadi modal awal dalam perkembangan bahasa selanjutnya yaitu keterampilan baca tulis. Keterampilan berbicara pada anak memerlukan stimulasi agar dapat berkembang sehingga anak mampu mendapatkan informasi terkait hal-hal yang ingin diketahui[3], menyatakan keingiinan dan perasaan. Anak usia 3-5 memiliki karakteristik perkembangan berbicara diantaranya anak telah mampu mengenal simbol huruf, menyusun kalimat dengan lengkap, perbendaharaan kata yang banyak, mengungkapkan ide, dan melanjutkan cerita yang pernah diperdengarkan[4].

Zuhriyah berpendapat bahwa meningkatnya kemampuan berbicara anak dapat menjadi indikator keberhasilan stimulasi aspek bahasa pada anak. Kesulitan yang dihadapi anak dalam berbicara biasanya dikarenakan perbendaharaan kosakata yang sedikit sehingga anak tidak mampu mengeskpresikan pendapat, orang dewasa di sekitar anak tidak memberikan atau sedikit memberi kesempatan anak untuk berbicara, ide bercerita sangat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[2] Suci Aprilyati Ruiyat, Yufiarti Yufiarti, and Karnadi Karnadi, 'Peningkatan Keterampilan Berbicara Dengan Bercerita Menggunakan Komik Elektronik Tematik', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3.2 (2019), 518 <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.256>.

[3] Idad Suhada, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini (Raudhatul Athfal)* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016).

[4] Ruiyat, Yufiarti, and Karnadi.

minim, dan metode pengajaran itu-itu saja dan terkesan monoton sehingga anak jenuh dalam belajar berbicara[5].

Tambunan[6] menyatakan setiap manusia mempunyai kemampuan berbicara. Namun, tidak semua manusia memiliki keterampilan dalam berbicara. Keterampilan berbicara dapat dikuasai melalui belajar dengan sungguh-sungguh, oleh karenanya pembelajaran berbicara sangat perlu dilakukan di sekolah. Hal ini memiliki harapan agar anak-anak menguasai keterampilan dalam berbicara. Anak yang tidak terbiasa berbicara akan memiliki kecenderungan malu-malu ketika mengugkapkan pendapat. Kesulitan seperti ini perlu menjadi perhatian dan memerlukan stimulasi agar anak mampu mengkomunikasikan pesan yang ingin disampaikan. Selain itu kesempatan berbicara, juga dapat mempengaruhi keterampilan berbicara pada anak.

Berbicara merupakan proses menyusun kata menjadi kalimat yang memiliki arti. Kata-kata yang diucapkan anak secara terus menerus membuat anak memahami bahwa kata tersebut mewakili keinginannya. Pengulangan dilakukan agar anak semakin paham dan dapat menggunakan kata tersebut sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan. Sebelum memasuki tahap membaca dan menulis, diperlukan penguasaan kosakata yang maksimal bagi anak. Anak dengan keterampilan berbicara yang bagus akan menunjang perkembang bahasa yang lain dan berpengaruh juga terhadap aspek emosional anak, dikarenakan ketika anak dapat mengungkapkan maksud atau isi pembicaraan dengan bahasa yang dapat dimengerti oleh lawan berbicara tentu saja anak akan merasa senang, berbeda hal ketika maksud atau isi pembeicaraan tidak dapat ditangkap oleh lawan berbicara tentu saja anak akan merasa kesal[7].

Mabruri & Aristya mengungkapkan bahwa keterapilan berbicara anak dalam pembelajaran belum sepenuhnya maksimal ini terlihat saat anak masih malu, takut dan ragu dalam menyampaikan pendapat, rasa pesimis saat diminta maju di depan kelas untuk bercerita. Salah satu penyebab terjadinya hal tersebut adalah media yang digunakan guru dalam menstimulasi keterampilan bahasa anak tidak variatif menjadikan anak cepat bosan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[5] Ruiyat, Yufiarti, and Karnadi.
[6] *Ibid.*
[7] Madyawati.

dan kurang semangat mengikuti pembelajaran. Penggunaan media yang tepat dan menarik dapat mendukung stimulasi keterampilan berbicara[8].

Pratiwi mengemukakan, berbicara masuk dalam kategori keterampilan dan keterampilan perlu dilatih secara terus menerus agar semakin berkembang. Oleh karena itu, akan sangat diperlukan agar anak dapat semakin mengembangkan keterampilan berbicara dengan melakukan sebuah latihan dengan pengulangan-pengulangan. Dengan latihan-latihan maka keterampilan akan berkembang dengan baik. Sebaliknya, jika rasa malu, bimbang, takut melakukan kesalahan saat berlatih maka keterampilan berbicara akan jauh dari penguasaan[9].

Setiap anak yang memiliki pertumbuhan dan perkembangan normal mendapatkan suatu bahasa, pemerolehan bahasa didapat dari orangtua di tahun-tahun pertama kelahiran dan bahasa tersebut akan berkembang seiring berjalannya waktu. Namun, hal tersebut tidak dapat dilakukan jika anak mengalami gangguan. Perkembangan berbicara anak dapat dikatakan normal jika tahap perkembangannya sesuai dengan tahap usia anak. Akan tetapi gangguan berbicara atau terlambat dalam berbicara merupakan salah satu penyebab gangguan yang sering dialami anak. Hal tersebut didukung dengan berbagai temuan dari Hidajati yang menyampaikan bahwa pada tahun 2007 di RS Kariadi didapatkan data 22,9% anak mengalami gangguan atau keterlambatan berbicara dan bahasa dan 2,98% mengalami disfasia tumbuh kembang. Selain itu temuan Dewanti di Jakarta pada tahun 2012 sebanyak 46,8% orangtua dalam pemeriksaan mengeluhkan adanya gangguan bicara pada anak. Sementara itu, temuan dari RSUD Moewardi di tahun 2017 sebanyak 595 anak mengalami gangguan bicara[10]. Data-data hasil temuan tersebut menunjukkan bahwa keterlambatan bicara anak di setiap daerah memiliki jumlah yang sangat besar, dan tidak menutup kemungkinan bahwa angka-angka tersebut akan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Perlu adanya perhatian dari berbagai pihak untuk mengurangi angka keterlambatan bicara anak, dengan hasil yang ditunjukkan maka hal tersebut tidak bisa diabaikan saja. Salah satu yang dapat dilakukan yaitu dengan memberikan stimulasi baik di rumah maupun di sekolah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[8] Ruiyat, Yufiarti, and Karnadi.
[9] *Ibid*
[10] Alvika Candra Puspita and others, 'Analisis Bahasa Lisan Pada Anak Keterlambatan Bicara', *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 15.2 (2019), 154–60.

Penyelenggaraan pendidikan khususnya pendidikan anak usia dini adalah sebuah program pemerintah demi meningkatkan mutu dan kualitas dari manusia itu sendiri. Anak usia dini merupakan individu yang masih akan mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan. Periode anak usia dini merupakan periode emas dimana kecerdasan anak berkembang sangat pesat. 80% perkembangan manusia terjadi pada usia dini dan selebihnya diperoleh setelah periode emas. Karenanya diperlukan rangsangan-rangsangan yang optimal guna meningkatkan aspek perkembangan pada anak[11].

Pendidikan merupakan rencana yang dilakukan secara sadar demi terwujudnya kegiatan belajar mengajar yang aktif dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam diri peserta didik untuk menggapi masa depan yang cerah. Kekuatan spiritual, kecerdasan, pribadi, akhlak mulia, pengembangan diri, serta keterampilan bermasyarakat merupakan harapan yang ingin dicapai pada hasil pendidikan. Sehingga individu siap terjun dalam masyarakat, dan berguna bagi nusa dan bangsa. Tamin menyatakan "berhasil tidaknya sebuah pendidikan dapat dilihat dari seberapa besar usaha yang diberikan oleh pendidik itu sendiri dalam memfasilitasi, memberikan ruang yang lebih luas untuk mengembangkan kebebasan dan kepribadian dalam masyarakat" pendidikan dapat juga disebut dengan proses mengembangkan kemampuan seseorang secara sadar sehingga memunculkan sikap cerdas secara emosi dan berpikir, ber*akhlakul karimah*, serta mempunyai kecakapan untuk siap dan dapat hidup di dalam sebuah masyarakat. Berdasar hal tersebut, dapat dilihat betapa pentingnya peranan pendidikan dalam kehidupan manusia, sehingga pendidikan perlu dimiliki anak mulai dari prenatal sehingga dewasa[12].

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam penyelenggaraannya mempunyai maksud agar dapat meningkatkan kepribadian, keterampilan dan ilmu pengetahuan anak sebagai landasar pendidikan dasar serta munumbuhkembangkan diri anak secara menyeluruh sesuai dengan asas pendidikan dini dan seumur hidup[13]. Undang- Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Butir 14 menyebutkan bahwa upaya pembinaan yang dilakukan untuk anak sejak dilahirkan sehingga usia enam tahun yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[11] Restu Pradinda, Fifiet Dwi, and Tresna Santana, 'Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Anak', 3.5 (2020), 411–17.

[12] Vichy Variansi, Ernalis -, and Nono Harsono, 'Mengembangkan Keterampilan Berbicara Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Sosiodrama', *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7.1 (2018) <https://doi.org/10.17509/cd.v7i1.10547>.

[13] Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, 5th edn (Jakarta: PT Indeks, 2012).

dalam pelaksanaannya[14] yaitu dengan memberikan rangsangan demi menumbuhkembangkan fisik dan psikis serta jasmani dan rohani sehingga anak siap memasuki jenjang pendidikan lebih tinggi disebut dengan pendidikan anak usia dini[15].

Aspek-aspek perkembangan dalam diri anak banyak macamnya dan dapat dilihat langsung diantaranya ada aspek moral, bahasa, emosi, kognitif, fantasi serta daya imajinasi[16]. Semua aspek tersebut akan mengalami perkembangan secara alami seiring dengan tahapan usia anak. Satu diantara aspek-aspek perkembangan anak yang perlu dikembangankan pada usia dini adalah aspek bahasa[17]. Selain menjadi media untuk berkomunikasi, bahasa memiliki peranan penting dalam kehidupan. Bahasa dijadikan sebagai media mengungkapkan pikiran dan perasaan yang dirasakan, dan alat komunikasi untuk berhubungan dan bergaul dengan orang di sekitar. Oleh karena itu, bahasa merupakan cara paling efektif untuk berkomunikasi dengan orang lain[18]. Salah satu sasaran pembelajaran yang ditujukan untuk anak usia dini diantaranya adalah aspek kebahasaan. Keterampilan berkomunikasi dengan sesama merupakan sebuah bentuk perkembangan kebahasaan pada anak. Perkembangan kebahasaan pada anak mencakup diantaranya keterampilan menyimak, berbicara, membaca serta menulis[19].

Berdasar hasil yang ditemukan peneliti selama observasi di lapangan di TK Islam YLPI Marpoyan Kota Pekanbaru, perubahan pembelajaran dari *online* menjadi *offline* di masa pandemi Covid-19 yang terjadi di TK Islam YLPI Marpoyan membuat anak harus menyesuaikan diri dengan lingkungan belajar yang ada. Anak yang semula melakukan pembelajaran di rumah didampingi oleh orangtua, harus melaksanakan pembelajaran tatap muka dengan guru di sekolah. Pembelajaran dari rumah sedikit banyak memberikan pengaruh terhadap kemandirian anak dalam menyelesaikan tugas-tugas yang ada. Saat di

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[14] Siti Nur Hayati1 and Khamim Zarkasih Putro2, 'Bermain Dan Permainan Anak Usia Dini', *Itqan*, 7.1 (2017), 1–187.

[15] Mila Faila Shofa and Suparno Suparno, 'Peningkatan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini Melalui Permainan Sandiwara Boneka', *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1.2 (2014), 209 <https://doi.org/10.21831/jppm.v1i2.2690>.

[16] Mukhtar Latif, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori Dan Aplikasi*, 3rd edn (Jakarta: Kencana, 2016).

[17] Nurbiana Dhieni, *Metode Pengembangan Bahasa* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2015).

[18] Prety Citra Pratesi, 'Kiddo : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini', 2 (2018), 1–13 <https://doi.org/10.19105/kiddo.v1i1.297>.

[19] Gita Vallenti Wibowo and Suyadi, 'Penerapan Permainana Bahasa Guessing Games Berbasis Powerpoint Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini', *Cakrawala Dini : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 12.1 (2021), 15.

rumah anak akan mendapat bantuan orangtua dalam menyelesaikan tugas, sehingga anak cenderung bergantung kepada orangtua. Ketika anak di sekolah, kegiatan dan tugas-tugas yang diberikan guru harus diselesaikan sendiri sehingga anak kurang percaya diri, takut, dan ragu saat kegiatan belajar. Selain dari pada itu, perubahan pembelajaran *online* menjadi pembelajaran *offline* tentu memiliki banyak aturan yang perlu dipatuhi oleh lembaga diantaranya pembatasan jumlah murid dalam satu hari pertemuan dan pemangkasan jam belajar. Hal ini menjadikan waktu anak belajar di sekolah menjadi sangat singkat dan kemungkinan anak bertemu dengan teman yang biasa diajak bersosialiasai sangat minim. Sehingga tidak jarang anak menjadi murung dan tidak semangat saat mengikuti pembelajaran.

Hasil temuan lain juga didapat oleh peneliti berkaitan dengan latar belakang penelitian ini yaitu ditemukan adanya pendidik yang cenderung melakukan pembelajaran hanya fokus terhadap kegiatan yang mengasah otak dan kegiatan pembelajaran berhitung, menulis dan membaca atau penggunaan metode pembelajaran yang itu-itu saja atau monoton. Sebagian besar guru hanya berorientasi terhadap hasil pancapaian berdasarkan indikator dalam kurikulum saja dan mengesampingkan tahapan tumbuh kembang dan kebutuhan anak.

Kendala-kendala yang dihadapi dan berpengaruh terhadap pembelajaran yang kurang maksimal khususnya keterampilan berbicara anak dapat dilihat pada metode belajar yang digunakan pendidik sehari-hari tidak ada variasi, kegiatan hanya seputar itu-itu saja sehingga anak akan cepat merasa bosan, kesamaan tema kegiatan yang digunakan TK satu dengan yang lain dan tidak adanya perubahan tema tiap tahunnya. Pembelajaran yang monoton akan membuat akan cepat merasa bosan, jenuh dan kaku sehingga anak akan kesulitan dalam mengungkapkan minat dan ide yang dimiliki. Anak dalam proses pembelajaran cenderung mencontoh apa yang diberikan guru, sehingga daya hayal anak kurang terasah, kurang mampu berkreativitas dan tidak berkembang secara optimal.

Mengacu beberapa permasalahan-permasalahan di atas, peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti hubungan antara latihan bahasa lisan dengan keterampilan berbicara. Oleh karena itu, peneliti memiliki keyakinan awal bahwa latihan bahasa memberikan pengaruh terhadap keterampilan berbicara. Antara latihan bahasa dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

keterampilan berbicara diduga memiliki keterkaitan antara satu sama lain, saling berhubungan dan saling mempengaruhi.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini dilihat dari latar belakang yang telah dipaparkan dan fokus permsalahan adalah :

1. Mengapa keterampilan berbicara harus dimiliki oleh anak usia dini?
2. Bagaimanakah kondisi keterampilan berbicara anak usia dini di TK Islam YLPI Pekanbaru?
3. Bagaimana hasil latihan berbicara anak di TK Islam YLPI Marpoyan?
4. Bagaimanakah hubungan antara latihan bahasa lisan dengan keterampilan berbicara anak usia dini?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai rumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Menemukan pentingnya keterampilan berbicara pada anak usia dini.
2. Mengetahui kondisi konkrit keterampilan berbicara anak usia dini di TK Islam YLPI Pekanbaru.
3. Mengetahui hasil latihan berbicara anak di TK Islam YLPI Marpoyan Pekanbaru.
4. Mengetahui hubungan antara latihan bahasa lisan terhadap keterampilan berbicara anak usia dini.

Kegunaan dari penelitian ini dapat dilihat secara teotirik maupun secara praktik. Manfaat secara teoritik :

1. Memperkaya khazanah ilmu pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, terkhusus Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini serta lembaga sekolah.
2. Dipergunakan sebagai bahan rujukan serta studi lebih mendalam guna memperkaya khazanah ilmu pengetahuan untuk peneliti yang akan datang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Adapun manfaat secara praktik adalah :

1. Menjadi bahan rujukan baik untuk pendidik maupun orangtua yang berkenaan dengan keterampilan berbicara terutama yang berkaitan dengan hubungan latihan bahasa lisan terhadap keterampilan berbicara anak usia dini.
2. Bagi mahasiswa juga dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai bahan untuk lebih memperkaya dan memperdalam teori yang telah didapatkan terutama tentang hubungan latihan bahasa lisan terhadap keterampilan berbicara anak usia dini.

D. Kajian Pustaka

Kajian yang relevan dengan penelitian ini adalah :

Pertama, berdasar penelitian Sri Karnasih tahun 2019 dengan judul "Penerapan Metode Bermain Peran Dan Latihan Untuk Meningkatkan Minat Dan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris *Narrative* dan *Report* Siswa". Berdasar pembahasan Sri Karnasih menyimpulkan bahwa[20].

Pemanfaatan metode permainan dengan bermain akan jauh dirasakan keefektifannya tatkala diiringi dengan latihan-latihan secara berkala. Keterampilan berbicara bahasa Inggris dapat mengalami peningkatan dan mencapai nilai rata-rata 7,29. Predikat-predikat yang ada seperti *excellent, very good, good, average,* dan *poor* merupakan lima predikat yang dapat diklasifikasikan terhadap hasil latihan yang dilakukan. 7 orang mendapatkan predikat *excellent*, sedangkan 19 orang mendapatkan predikat *very good*. Pembelajaran yang semakin baik selaras dengan peningkatan yang terjadi. Guru mendapatkan hasil 8 dari 9 item pengamatan dapat ditemukan dalam kegiatan latihan tersebut.

Kesamaan penelitian Sri Karnasih dengan penelitian ini yakni ingin mendapatkan hasil dari pengaruh latihan terhadap keterampilan berbicara. Namun terdapat perbedaan, pada penelitian Sri Karnasih yang menjadi subjek adalah siswa SMP sedangkan untuk subjek dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu anak usia dini. Selain yang disebutkan sebelumnya terlihat pula perbedaan terkait metode yang digunakan dalam meningkatkan keterampilan berbicara.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[20] Sri Karnasih, ' Penerapan Metode Bermain Peran dan Latihan Untuk Meningkatkan Minat Dan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Narrative Dan Report Siswa 'Dewantara Vol. VIII, Juli-Desember 2019 p-ISSN: 2527- 399X | e -ISSN: 2541-609X | 169', VIII (2019), 169–84.

Kedua, penelitian dari Kristina Julia, dkk tahun 2017 dengan judul "Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Menggunakan Metode Latihan Berbicara di Kelas III" yang memiliki kesimpulan bahwa[21]:

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian dari Kristina Julia adalah kecakapan anak dalam bicara terdeteksi adanya kenaikan per siklusnya. Dapat dilihat dengan adanya kenaikan rerata keterampilan guru dalam penyusunan rencana belajar dimulai dari siklus I yang mendapat skor 3,71 mengalami peningkatan menjadi 3,9 pada siklus II, serta meningkat lagi di siklus III menjadi 3,98.

Kesamaan penelitian Kristina Julia dengan penelitian ini yaitu ingin mengetahui keterampilan bicara anak. Untuk hal yang membedakan terlihat dari subjek penelitian yakni penelitian Kristina Julia, dkk yang menjadi subjek adalah siswa kelas III pada jenjang pendidikan SD sedangkan untuk subjek dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu anak usia dini. Selain itu terdapat juga perbedaan terkait bentuk penelitian yang dilakukan.

Ketiga, penelitian Tia Agustina tahun 2019 dengan judul "Pengaruh Metode Latihan Berbantuan Media Audio Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas III Sekolah Dasar". Berdasar temuan yang dilakukan dalam penelitian tersebut didapatkan kesimpulan yakni[22] :

Hasil penelitian Tia Agustina memiliki kesimpulan yang *pertama* adanya pengaruh metode latihan *(drill*) dengan memanfaatkan alat audio terhadap kecakapan bicara anak kelas III SDN 24 Pontianak. Berdasar hasil (uji-t) didapatkan t hitung data *post test* 2,287 dan t tabel sebesar 1,667, karena (2,287) > ttabel (1,667) maka Ho diterima, *kedua* besarnya pengaruh latihan menggunakan alat audio ini menunjukkan hasil 0,4546 dan masuk dalam kategori sedang.

Kesamaan penelitian Tia Agustina dengan penelitian ini adalah keinginan untuk meneliti mengenai keefektifan metode latihan meningkatkan keterampilan berbicara. Namun terdapat perbedaan, yakni dari subjek yang diteliti yakni dalam penelitian Tia Agustina yang menjadi subjek adalah siswa sekolah dasar kelas III sedangkan untuk subjek dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu anak usia dini. Selain itu terdapat juga perbedaan terkait media yang digunakan dalam meningkatkan keterampilan berbicara.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[21] Kristina Julia, Siti Halidjah, and Endang Uliyanti 'Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Menggunakan Metode Latihan Berbicara Di Kelas III'.
[22] T I A Agustina, 'Tia Agustina Nim F1081151041', 2019.

Keempat, peneliatian dari Samsul tahun 2014 dengan judul "Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas IV SDN 1 Galumpang Melalui Metode Latihan"[23]. Dari hasil observasi dapat dimpulkan bahwa: penelitian tindakan kelas ini baik secara keseluruhan maupun individu telah dinyatakan tuntas dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan pemerolehan hasil dari pengamatan awal, siklus I dan II yang telah dilaksanakan. Hasil dari observasi awal diketahui bahwa dari 20 siswa, terdapat 8 siswa yang tuntas sedangkan selebihnya yaitu 12 siswa dinyatakan belum tuntas. Ketuntasan keseluruhan sebesar 40%. Pada siklus I didapatkan hasil bahwa 12 dari 20 siswa dinyatakan tuntas, sedangkan 8 siswa lainnya masuk kriteria belum tuntas. Ketuntasan keseluruhan pada siklus ini jika dinyakan dalam persen maka hasilnya 60%. Pada siklus II, terjadi peningkatakan dimana 16 dari 20 siswa dinyatakan tuntas, sedangkan 4 siswa lainnya masuk kriteria belum tuntas. Ketuntasan keseluruhan pada siklus II jika dinyatakan dalam persen maka hasilnya sebesar 80%.

Kesamaan penelitian Samsul dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu untuk mengetahui pengaruh latihan terhadap keterampilan berbicara. Namun terdapat perbedaan, yakni subjek penelitian Samsul adalah siswaakelas IV jenjang pendidikan SD sedangkan untuk subjek dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu anak usia dini. Hal lain yang menjadi pembeda adalah media yang dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan berbicara.

Kelima, penelitian Nur Saadah Fitriasih tahun 2007 dengan judul "Efektivitas Penggunaan Metode Oral Drill untuk Latihan Kemampuan Berbicara Bahasa Jepang di Kelas Dasar"[24]. Dalam penelitian tersebut menyajikan hasil skor siswa dari kelas kontrol lebih kecil dibandingkan dengan hasil rata-rata nilai kelas eksperimen. Metode yang digunakan ini memiliki kelebihan yaitu lebih efektif digunakan sebagai latihan untuk berbicara atau pelafalan. Ini merupakan cara yang dapat digunakan dalam melatih rasa percaya diri siswa karena dengan latihan-latihan melafalkan dengan jelas dan tepat tentu siswa akan semakin percaya diri dan semangat. Namun cara ini juga memiliki kelemahan dimana cara ini lebih memprioritaskan pelafalan atau pengucapan jika dibandingkan dengan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[23] Samsul, 'Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas IV SDN 1 Galumpang Melalui Metode Latihan', *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4.8 (2014), 173–92.

[24] Nur Saadah Fitri Asih, 'Efektivitas Penggunaan Metode Oral Drill Untuk Latihan Kemampuan Berbicara Bahasa Jepang Di Kelas Dasar', *Lingua Cultura*, 1.1 (2007), 57 <https://doi.org/10.21512/lc.v1i1.262>.

analisis arti kata atau kalimat. Tidak jarang cara ini kurang menarik dan terasa monoton karena bersifat statis karena siswa hanya dapat berbicara pada kosakata yang sedang dilatihkan saja. Poin rerata kelas percobaan lebih dar1 11,89 poin jika dibandingkan dengan kelas kontrol. Dapat dilihat bahwa pemanfaatan metode *oral drill* mampu mengembangkan kecakapan bicara peserta didik. Besaran nilai t hit> t tabel, dapat disimpulkan pemanfaatan metode tersebut dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jepang siswa pada level dasar dan hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Sekian banyak metode yang dapat digunakan untuk membantu anak dalam meningkatkan keterampilan bicara, alternative pilihan yaitu dengan *oral drill*. Penggunaan metode *oral drill* untuk belajar bahasa Jepang pada level dasar dirasa cocok karena pada level ini siswa masuk pada pengenalan bahasa Jepang sehingga latihan pelafalan dan pengucapan dalam berbicara sangat perlu diarahkan sebagai modal awal untuk percakapan.

Kesamaan penelitian Nur Saadah Fitriasih dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu meneliti keefektifan metode latihan terhadap keterampilan berbicara. Namun terdapat perbedaan, yakni dari subjek penelitian jika dalam penelitian Nur Saadah Fitriasih yang menjadi subjek adalah siswa level dasar pada kelas kursus bahasa sedangkan untuk subjek dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu anak usia dini. Selain itu terdapat juga perbedaan terkait keterampilan berbicara yang diteliti, penulis ingin meneliti keterampilan berbicara bahasa Indonesia sedangkan pada penelitian Nur Saadah Fitriasih adalah keterampilan berbicara Bahasa Jepang.

Keenam, penelitian Jill Titterington[25] tahun 2018 dengan judul terjemahan "Latihan membuat sempurna? Nilai pedagogik dari praktik transkripsi fonetik independen online untuk siswa terapi wicara dan bahasa". Penelitian tersebut mejelaskan bahwa akurasi transkripsi fonetik adalah keterampilan inti untuk terapis bicara dan bahasa di seluruh dunia. Studi saat ini menyelidiki nilai tugas transkripsi fonetik online independen mingguan untuk mendukung pengembangan keterampilan ini pada siswa SLT tahun pertama. Menggunakan desain observasional metode campuran, siswa yang terdaftar dalam modul fonetik satu tahun menyelesaikan 10 aktivitas pekerjaan rumah mingguan dalam transkripsi fonetik di situs tutorial yang berdiri dan 5 kuis online mingguan. Keterlibatan siswa dengan WebFon diukur

[25] Jill Titterington and Sally Bates, 'Practice Makes Perfect? The Pedagogic Value of Online Independent Phonetic Transcription Practice for Speech and Language Therapy Students', *Clinical Linguistics & Phonetics*, 32.3 (2018), 249–66 <https://doi.org/10.1080/02699206.2017.1350882>.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

dalam hal jumlah tanggapan yang dibuat untuk 'percikan' di Dewan Diskusi Lingkungan Pembelajaran Virtual Universitas. Pengukuran akurasi transkripsi fonetik diperoleh untuk 'Ulster Set' dan untuk tugas kursus yang berdiri sendiri di akhir modul. Umpan balik kualitatif tentang pengalaman dengan pembelajaran online dikumpulkan melalui kuesioner. Hubungan signifikan positif ditemukan antara keterlibatan siswa dengan WebFon dan kinerja di 'Ulster Set', dan antara kinerja di 'Ulster Set' dan tugas akhir. Siswa menghargai kedua sumber belajar mandiri online karena masing-masing mendukung kebutuhan belajar yang berbeda. Namun, kepatuhan siswa dengan WebFon secara signifikan lebih rendah dibandingkan dengan 'Set Ulster'. Motivator dan penghambat keterlibatan dengan sumber daya online diselidiki untuk mengidentifikasi keterlibatan maksimal apa yang terbaik. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun pembelajaran online 'independen' dapat mendukung pengembangan keterampilan transkripsi fonetik, aktivitas tersebut harus dikelola dengan hati-hati dan diselaraskan secara konstruktif dengan penilaian yang memberikan tingkat kelambatan yang diperlukan untuk memastikan keterlibatan yang efektif.

Kesamaan penelitian Jill Titterington dengan penelitian ini adalah ingin mengetahui pengaruh dan hubungan latihan namun dalam penelitian Jill lebih berfokus pada keterampilan penulisan bunyi bahasa. Perbedaan juga terlihat pada subjek penelitian yakni dalam penelitian Jill yang menjadi subjek adalah mahasiswa terapis bicara dan bahasa sedangkan untuk subjek dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu anak usia dini.

Ketujuh, penelitian Firdausi Nuzula Apriliana[26] tahun 2020 dengan judul "Mengoptimalkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita". Penelitian tersebut menjelaskan bahwa adanya pengaruh dari metode bercerita terhadap kemampuan berbahasa anak. Kesamaan penelitian Firdausi Nuzula Apriliana dengan penelitian ini yaitu sama-sama ingin mengetahui keterampilan berbicara anak usia dini, subjek dalam kedua penelitian juga berfokus pada anak usia dini. Pada penelitian Firdausi menitik beratkan pada penggunaan metode bercerita untuk meningkatkan keterampilan bicara anak, sedangkan pada penelitian ini ingin mengetahui seperti apa hubungan latihan bahasa lisan dengan keterampilan berbicara anak usia dini

[26] Firdausi Nuzula Apriliyana, 'Mengoptimalkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita', *PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 6.1 (2020), 109–18 <https://doi.org/10.29407/pn.v6i1.14594>.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Berdasarkan analisis dari penelitian yang terdahulu, dapat diketahui bahwa tidak adanya kesamaan antara riset terdahulu dengan yang akan dilaksanakan oleh peneliti mengenai hubungan latihan bahasa lisan terhadap keterampilan berbicara anak usia dini. Bertolak dari hal tersebutlah, peneliti ingin meneliti tentang hubungan latihan bahasa lisan terhadap keterampilan berbicara anak usia dini.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan menggabungkan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif atau sering disebut dengan *mixed method*. Penggambaran yang kompleks tentang sebuah fenomena, membandingkan kasus-kasus yang terjadi, serta melakukan analisi dengan mengkolaborasikan penelitian kuantitatif dan kualitatif sehingga hasil yang diperoleh menjadi lengkap dan jelas.

Penggunakan penelitian campuran dengan metode eksplanatoris sekuensi dimana ini bertujuan untuk mengetahui hubungan latihan bahasa lisan terhadap keterampilan berbicara pada anak usia 5-6 tahun di TK Islam YLPI Marpoyan Pekanbaru. Hal pertama yang dilakukan peneliti adalah memperoleh data penelitian menggunakan penelitian kuantitatif guna memperoleh hasil keterampilan bicara anak secara konkrit. Kemudian setelah diperoleh data, selanjutnya peneliti menggunakakan penelitian kualitatif untuk melakukan mengetahui lebih dalam hubungan latihan bahasa lisan terhadap keterampilan berbicara anak usia 5-6 tahun. Ekplanatoris sekuensial dalam model penelitian campuran ini memiliki maksud untuk memperoleh data berupa hasil kuantitatif kemudian mengeksplorasi secara mendalam dengan menggunakan data kualitatif.

a. Metode Kuantitatif

1) Sumber Data Penelitian

Data diperoleh dari narasumber yaitu guru yang berjumlah 3 orang (wali kelas masing-masing kelompok) dan peserta didik yang berjumlah 44 anak. Serta didukung dengan dokumen perkembangan bahasa anak.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah:

a) Tes

Tes berupa kegiatan menyimak dan bercerita guna memperoleh data mengenai kecakapan berbicara. Penilaian dilakukan pada saat bercerita, hal yang dinilai diantarnya kesesuaian isi cerita yang ada dalam buku atau materi yang disampaikan guru, tepat dalam mengucapkan kalimat sesuai struktur, mimik wajah, diksi, artikulasi, pelafalan yang tepat. Indikator dalam menilai hasil tes tertuang dalam lembar instrument penelitian yang telah disiapkan.

3) Teknik Analisis Data

a) Uji Asumsi

(1) Uji Normalitas

Tes normalitas digunakan untuk menilai apakah data yang diperoleh memiliki distribusi normal tau tidak. Normalitas data berhubungan dengan kelengakapan data selama penyelidikan parametrik". Hal utama yang perlu diperhatikan adalah distribusi data normal, atau data yang ada dapat dianggap menggantikan komunitas. Tes normalitas melalui teknik kolmogorov-Smirnov, data dapat dikatakan memilki distribusi normal saat nilai sig>0,05 dan data dikatakan memiliki distribusi tidak normal ketika nilai sig<0,05.

(2) Uji Linearitas

Uji liniearitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variable dependent dan independent dengan menggunakan rumus F. Uji linieritas dilaksanakan dengan menguji satu persatu kaitan antara variable dependent dengan variable independet. Regresi tidak dapat diterapkan ketika tidak adanya keterkaitan variable dependent dan independent. Saat F deviasi dari linieraitas ditemukan P>0,05 maka memiliki hubungan linier.

Kesimpulannya, uji linearitas dilaksanakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara data yang dianalisis. Hipotesis dapat diterima jika regresi memiliki bentuk linier dan tidak diragukan. Jika hipotesis ditolak maka

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

regresi linier tidak dapat digunakan dalam pengambilan keputusan berdasar regresi tersebut.

b) Uji Validitas dan Reliabilitas

Langkah pertama yang diambil peneliti sebelum melaksanakan riset adalah perlunya percobaan pada instrument penelitian adalah mengevaluasi dan kehandalan pada setiap bagian- bagian instrumen yang dilakukan. Setelah itu layak di periksa reabilitas atau validitasnya.

(1) Uji Validitas

Menurut Prayatno[27] tingkat ketelitian item yang digunakan dalam penelitian dapat diukur terlebih dahulu untuk memastikan bahwa item tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian. Jika ada korelasi atau hubungan jarak butir terhadap total poin maka butir dapat dikatakan valid, ini membuktikan bahwa terdapat dukungan dari butir untuk menyatakan hal yang hendak ditentukan. Butir ini dapat bersifat kuesioner berupa persoalan atau penjelasan tertulis yang akan dilakukan terhadap responden bertujuan demi mengungkapkan sesuatu.

Pada penelitian ini keabsahan kebenaran instrument di uji coba serta memerlukan dukungan program SPSS 16 melalui struktur korelasi *produt moment*. Metode percobaan keabsahan instrument terhadap korelasi yang merupakan sistem mengkorelasikan nilai tiap item dengan poin yang berarti total dari setiap poin item.

Menurut Prayatno[28] untuk mengetahui kevalidan item yang digunakan dalam penelitian dapat menggunakan dua cara sebagai beikut:

(a) Melihat kevalidan item dari nilai signifikansi. Item penelitian dapat dikatakan valid ketika nilai sig<0,05 dan item dikatakan tidak valid ketika nilai sig>0,05

(b) Membandingkan r hit dan r table, jika r hit $\geq$ r table maka item valid, sebaliknya jika r hit $\leq$ r table maka item tidak valid.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[27] Masrizal, 'R MIXED METHOD RESEARCH Masrizal *', *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, Vol 6, No (2021), 53–56.
[28] *Ibid.*

(2) Uji Reliabilitas

Alat ukur dalam koesioner harus melalui uji reliabilitas terlebih dahulu, ini bertujuan agar peneliti dapat mengetahui alat ukur yang digunakan tetap konsisten meskipun digunakan untuk pengukuran yang berulang-ulang dan dapat dipakai dalam penelitian. Cara yang terkadang dibuat demi menghitung perbandingan mengembangkan yaitu *Cronbach Alpha*. Percobaan realibilitas adalah kesinambungan dari tes keabsahan, sehingga item yang diterima pemeriksaan yaitu item yang selalu valid.

c) Uji Hipotesis

Analisis data melakukan penyelidikan ini yaitu memerlukan kajian kuantitatif yang merupakan satu model buat menghitung signifikasi latihan bahasa lisan dengan keterampilan berbicara anak usia dini. Analisis regresi linier sedang berarti perlu memahami konsekuensi dan signifikasi secara linier terhadap variabel independen dengan variabel dependen, serta memperkirakan maupun meramalkan satu jumlah variabel dependen berdasarkan variabel independen.

b. Metode Kualitatif

1) Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan menggunakan metode wawancara semi struktur, ini bertujuan untuk memperoleh informasi mendalam dari responden mengenai informasi tentang hubungan latihan bahasa lisan dengan keterampilan berbicara anak usia 5-6 tahun di TK Islam YLPI Marpoyan Pekanbaru. Sumber data berasal dari wali kelas kelompok B1, B2 dan B3.

2) Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif pada penelitian ini yakni melalui cara berinteraksi terhadap subjek penelitian sekaligus menganalisis data dalam waktu bersamaan. Pelaksanaan analisis data memerlukan waktu yang cukup lama karena dilakukan secara terus menurus sampai ditemukan data jenuh. Berikut tahap-tahap yang dilakukan dalam analisis data :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a) Data Collection.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara langsung dan mendalam terhadap responden, hal ini memiliki tujuan agar dapat mendapatkan dan memahami informasi secara mendalam terkait keterampilan bicara anak usia 5-6 tahun di TK Islam YLPI Marpoyan.

b) Data Condensation

Data Condensation adalah tahap dalam menganalisis data yang dilakukan dengan cara membuat rangkuman, melakukan penyeleksian terhadap point pokok, fokus terhadap temuan penting yang memiliki kesesuaian dengan tema dan menghapus hal-hal yang tidak memiliki kaitan dengan keterampilan berbicara anak usia dini.

c) Display Data

Penyajian data dengan uraian singkat tentang data hasil penelitian dalam bentuk tabel, bagan maupun penjelasan mengenai keterampilan berbicara anak usia dini.

c. Metode Campuran

1) Deskripsi Data Kombinasi

Penelitian ini adalah campuran dari penelitian kualitatif dengan kuantitatif. Penggunaan instrument skala status identitas dating pada teknik pengumpulan data kuantitatif merupakan tahap awal penelitian, kemudiaan dilanjutkan dengan menganalisis data dengan berbantuan SPSS 21 for window. Setelah peneliti selesai dengan menggunakan metode kuantitatif, peneliti tidak berhenti disitu saja melainkan peneliti melanjutkan dengan menggunakan metode kualitatif. Penggunaan metode kualitatif memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi yang mendalam berkaitan dengan keterampilan berbicara anak usia dini. Peneliti melakukan penggalian data dengan pedoman data kuantitatif selanjutnya melakukan wawaancara semistruktur. Kombinasi yang dilakukan peneliti dengan menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif akan mendapatkan data dan informasi yang mendalam sampai data jenuh dan hasil yang ditemukan memiliki nilai akurasi yang tinggi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2) Analisis Data Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif

Analisis data penelitian ini adalah eksplanatoris sekuensial dimana data kualitatif dikumpulkan dan dianalisis pada tahap kedua yang dibentuk dari hasil kuantitatif diawal. Percampuran data terjadi saat hasil awal kuantitatif memberikan informasi proses pengumpulan data kualitatif, prioritas diberikan kepada data kuantitatif. Strategi eksplanatoris sekuansial memiliki langkah seperti berikut:

a) Pertama, data kuantitatif dikumpulkan dengan menggunakan instrument yang disediakan.
b) Kedua, menganalisis data kuantitatif dengan cara analisis hasil instrument penelitian keterampilan berbicara berbantuan SPSS 21 for windows.
c) Ketiga, melakukan wawancara untuk mengumpulkan data kualitatif
d) Keempat, analisis data kualitataif dengan cara interaktif sehingga ditemukan data jenuh. Melakukan uji validitas terhadap hasil menggunakan cara triangulasi dan *member checking* guna mengetahui dengan pasti apakah data yang diperoleh benar-benar akurat atau tidak.
e) Terakhir, menginterpretasi seluruh data. Peneliti melakukan diskusi data yang didapat baik secara kualitatif maupun kuantitatif kemudian menjelaskan hasil temuan dari ketiga metode yang digunakan. Selanjutnya peneliti menjelaskan hasil temuan yang diperoleh.

F. Sistematika Pembahasan

Penelitian tesis ini masuk ke dalam tiga bagian, yaitu bagian formalitas, inti, dan lampiran. Bagian pertama berisi halam cover, kata pengantar, dan daftar isi. Bagian ini terbagi menjadi empat bab yaitu :

Bab I Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab II memuat kerangka teori terkait perkembangan berbicara anak usia 5-6 tahun serta hubungannya dengan latihan-latihan bahasa lisan yang dilakukan di sekolah. Kerangka teori yang disajikan berguna dalam menyajikan perspektif mengenai hubungan latihan bahasa lisan dengan keterampilan bicara anak usia dini. Pada bab II ini juga memuat pembahasan tentang keterampilan bicara anak usia 5-6 tahun, faktor apa saja yang mempengaruhi keterampilan berbicara, bentuk latihan-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

latihan yang dapat dilakukan guna meningkatkan kecakapan bicara anak, dan kendala-kendala terkait dengan perkembangan bicara anak.

Setelah uraian kerangka teori dalam Bab II, pada Bab III berisi tentang gambaran lokasi penelitian di TK Islam YLPI Marpoyan. Hal-hal yang menjadi bahasan pada bab ini diantaranya profil dan sejarah singkat berdirinya TK Islam YLPI, visi dan misi sekolah, struktur organisasi. Kemudian, dijelaskan tentang data pendidik dan tenaga kependidikan , data peserta didik, sarana prasarana, program tahunan, kalender pendidikan dan jadwal kegiatan harian di TK Islam YLPI Marpoyan.

Bab selanjutnya yaitu Bab IV, bab ini menyajikan pentingnya keterampilan berbicara pada anak usia dini, bagaimana kondisi konkrit keterampilan berbicara anak usia 5-6 tahun di TK Islam YLPI Marpoyan, mengetetahui hasil dari latihan bahasa lisan (menyimak) dan menjelaskan hubungan latihan bahasa lisan (menyimak) dengan keterampilan berbicara anak usia dini.

Bab V merupakan bab penutup dimana pada bab ini berisi tentag kesimpulan hasil penelitian dan saran untuk dapat dijadikan rujukan bagi peneliti selanjutnya, selain itu penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan dan acuan bagi pendidik untuk dapat mengasuh dan mengasah kemampuan anak sesuai dengan tahapan perkembangannya. Pada bagian akhir berisi daftar pustaka dilanjutkan dengan lampiran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasar analisis penelitian dan pembahasan, kesimpulan yang dapat dipaparkan berkaitan dengan rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini diantaranya.

Pertama, keterampilan berbicara pada anak usia dini merupakan hal yang sangat penting untuk distimulasi dan dimiliki oleh anak usia dini. Keterampilan berbicara akan mempengaruhi aspek lain dalam kehidupannya seperti aspek sosial emosional anak, mempengaruhi keberanian, dan kognitif anak. Pendidik dan tenaga kependidikan berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak terutama keterampilan berbicara dengan menyusun sebuah rencana pembelajaran yang nantinya akan menjadi pedoman dalam melaksanakan kegiatan belajar dan bermain anak di sekolah. Berdasarkan hasil observasi dilanjutkan dengan wawancara dan didukung oleh dokumentasi, para pendidik TK Islam YLPI telah memahami tentang pentingnya keterampilan berbicara ini sehingga para pendidik meberikan stimulasi yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak yang tertuang dalam rencana pembelajaran.

Kedua, kondisi konkrit keterampilan berbicara anak usia 5-6 tahun di TK Islam YLPI Marpoyan yang berjumlah 44 anak, memiliki kemampuan berbicara yang dinyatakan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 42 anak, jika dimasukkan dalam persentase sebanyak 95,45%, kemudian anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 2 anak, jika dihitung ke dalam persentase maka hasilnya 4,55%. Sedangkan tidak ditemukan anak dengan kriteria Belum Berkembang (BB) dan Mulai Berkembang (MB). Dapat diartikan bahwa kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di TK Islam YLPI Marpoyan sudah sangat baik, hal ini dibuktikan pada hasil persentase yang menunjukkan 95,45% atau hampir keseluruhan anak telah mencapai kriteria Berkembang Sangat Baik.

Ketiga, hasil latihan menyimak anak usia 5-6 tahun di TK Islam YLPI Marpoyan anak kelompok B sudah terampil dalam menyimak, hal ini dibuktikan dengan hasil yang ditunjukkan dalam tabel dan jumlah persentase yang didapat menunjukkan hasil bahwa 56,82% dari keseluruhan anak kelompok B atau lebih dari separuh populasi anak telah mencapai kriteria Berkembang Sangat Baik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Keempat, terdapatnya hubungan latihan bahasa lisan (menyimak) terhadap keterampilan bicara anak usia 5-6 tahun di TK Islam YLPI Marpoyan hal ini dibuktikan dengan pengolahan data berbantuan SPSS yang menunjukkan hasil bahwa hubungan variable bebas (menyimak) terhadap variable terikat (keterampilan berbicara) sbesar 59,6%, selebihnya yakni 40,4% dipengaruhi oleh hubungan faktor-faktor yang lain di luar variable X (menyimak).

B. Saran

Berorientasi pada hasil analisis dan simpulan hasil penelitian, penelitian memberikan saran berikut ini:

1. Pendidik agar dapat menggunakan strategi-strategi yang lain agar dapat meningkatkan keterampilan bicara anak.
2. Orangtua dapat memberikan dukungan dan menstimulasi anak terkait keterampilan berbicara dengan selalu mengajak anak berbincang dan merespon apa yang diucapkan anak.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Agisty Fitriani, Nahrowi Adjie, Finita Dewi, and Risty Risty Justicia, 'Studi Kasus Perkembangan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini Melalui Penerapan Metode Bercerita', *Jurnal Pelita PAUD*, 4.1 (2019), 29–37 <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v4i1.825>

Agustina, T I A, 'Tia Agustina Nim F1081151041', 2019

Alfatihaturrohmah, Alfatihaturrohmah, Dewi Mayangsari, and Muhammad Busyro Karim, 'Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Di TK X Kamal', *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 5.2 (2018), 101–9 <https://doi.org/10.21107/pgpaudtrunojoyo.v5i2.4885>

Amini, Nur, and Suyadi Suyadi, 'Media Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Anak Usia Dini', *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 9.2 (2020), 119–29 <https://doi.org/10.26877/paudia.v9i2.6702>

Asih, Nur Saadah Fitri, 'Efektivitas Penggunaan Metode Oral Drill Untuk Latihan Kemampuan Berbicara Bahasa Jepang Di Kelas Dasar', *Lingua Cultura*, 1.1 (2007), 57 <https://doi.org/10.21512/lc.v1i1.262>

Dahlia, Leni, M Thamrin, and Muhamad Ali, 'Kemampuan Berbicara Menggunakan Bahasa Indonesia', *Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2013, 1–18

Dhieni, Nurbiana, *Metode Pengembangan Bahasa* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2015)

Fridani, Lara; Dhieni, Nurbiana, 'Hakikat Perkembangan Bahasa Anak', *Metode Pengembangan Bahasa*, 2014, 1–28

Gustimarni, G, 'Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Metode Bermain Peran Usia 5–6 Tahun Di Tk 011 Permataku Merangin Kabupaten Kampar', *Educhild: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya*, 5.1 (2016) <https://www.neliti.com/publications/165123/meningkatkan-kemampuan-berbicara-anak-melalui-metode-bermain-peran-usia-56-tahun>

Hayati, Siti Nur, 'Analisis Kompetensi Berbicara Anak Usia Dini Pada Masa New Normal', 6.4 (2022), 3203–17 <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2107>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Hayati1, Siti Nur, and Khamim Zarkasih Putro2, 'Bermain Dan Permainan Anak Usia Dini', *Itqan*, 7.1 (2017), 1–187

Hibana, Hibana, 'Membangun Budaya Literasi Melalui Berkisah', *Aciece*, 3 (2018), 293–304

Hurlock, Elizabeth B., *Perkembangan Anak*, 6th edn (Jakarta: Erlangga, 2013)

Iii, D I Kelas, 'Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Menggunakan Metode Latihan Berbicara Di Kelas Iii'

Isnainia, and Na'imah, 'Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Anak Usia Dini', *Jurnal Pelita PAUD*, 4.2 (2020), 197–207 <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v4i2.968>

Kurnia, Dadang, Mohamad Taufiq, and Endah Silawati, 'Analisis Capaian Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Dalam Kegiatan Pembelajaran Dengan Metode Learning Based Resources', *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.2 (2018), 61–70 <https://doi.org/10.17509/cd.v6i2.10520>

Latif, Mukhtar, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori Dan Aplikasi*, 3rd edn (Jakarta: Kencana, 2016)

Madyawati, Lilis, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, 1st edn (Jakarta: Kencana, 2016)

Manurung, Mariana Putri, and Dorlince Simatupang, 'Meningkatkan Konsentrasi Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Penggunaan Metode Bercerita Di TK ST Theresia Binjai', *Jurnal Usia Dini*, 5.1 (2019), 65

Margareta, Nency, 'ANALISIS KETERAMPILAN BERBICARA SISWA PADA TEMA 6 ENERGI DAN PERUBAHANNYA SUBTEMA 1 SUMBER Nency Margareta ANALYSIS OF STUDENT SPEAKING SKILLS IN THE THEME 6 ENERGY AND ITS CHANGES IN SUBTEMA 1 ENERGY SOURCES CLASS 3 SD NEGERI 2 BANGOAN', *E-Journal Pembelajaran Inovasi, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8.9 (2020), 121–31

Masrizal, 'R MIXED METHOD RESEARCH Masrizal *', *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, Vol 6, No (2021), 53–56

Matondang, Cica Elida Hanum, 'Analisis Gangguan Berbicara Anak Cadel (Kajian Pada Perspektif Psikologi Dan Neurologi)', *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3.2 (2019), 49–59

Mengenal, Kemampuan, Huruf Anak, Usia Tahun, D I Taman, Kanak-kanak Islam Budi, and Mulia Padang, 'PEDAGOGI: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini', 5

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

(2019), 1–11

Nahdi, Khirjan, Sandy Ramdhani, Riyana Rizki Yuliatin, and Yul Alfian Hadi, 'Implementasi Pembelajaran Pada Masa Lockdown Bagi Lembaga PAUD Di Kabupaten Lombok Timur', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.1 (2020), 177 <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.529>

Nurani, Yuliani, *Perspektif Baru Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini Edisi Revisi*, Revisi (Jakarta: Campustaka, 2019)

Nuzula Apriliyana, Firdausi, 'Mengoptimalkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita', *PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 6.1 (2020), 109–18 <https://doi.org/10.29407/pn.v6i1.14594>

Peran, Bermain, Pada Anak, and Usia Tahun, 'Tingkat Keterampilan Berbicara Ditinjau Dari Metode Bermain Peran Pada Anak Usia 5-6 Tahun', *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies*, 2.2 (2013), 50–57

Pradinda, Restu, Fifiet Dwi, and Tresna Santana, 'Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Anak', 3.5 (2020), 411–17

Pratesi, Prety Citra, 'Kiddo : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini', 2 (2018), 1–13 <https://doi.org/10.19105/kiddo.v1i1.297>

Purwanita, Yulis, Yatim Riyanto, and Totok Suyanto, 'The Influence of Multimedia Assisted Inquiry Learning Methods on My Heroes Theme of Critical Thinking Skills and Learning Outcomes of Class IV Students OfElementary School', *International Journal of Scientific and Research Publications (IJSRP)*, 9.7 (2019), p9169 <https://doi.org/10.29322/ijsrp.9.07.2019.p9169>

Puspita, Alvika Candra, Anin Akvian Perbawani, Nova Daniar Adriyanti, and Sumarlam, 'Analisis Bahasa Lisan Pada Anak Keterlambatan Bicara', *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 15.2 (2019), 154–60

Ruiyat, Suci Aprilyati, Yufiarti Yufiarti, and Karnadi Karnadi, 'Peningkatan Keterampilan Berbicara Dengan Bercerita Menggunakan Komik Elektronik Tematik', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3.2 (2019), 518 <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.256>

Samsul, 'Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas IV SDN 1 Galumpang Melalui Metode Latihan', *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4.8 (2014), 173–92

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Shofa, Mila Faila, and Suparno Suparno, 'Peningkatan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini Melalui Permainan Sandiwara Boneka', *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1.2 (2014), 209 <https://doi.org/10.21831/jppm.v1i2.2690>

Sudrajat, Cucu Jajat, Mubiar Agustin, Leli Kurniawati, and Dede Karsa, 'Strategi Kepala TK Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid 19', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.1 (2020), 508 <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.582>

Suhada, Idad, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini (Raudhatul Athfal)* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016)

Sujiono, Yuliani Nurani, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, 5th edn (Jakarta: PT Indeks, 2012)

Suningsih, Ari, 'Mengapa Skenario Pembelajaran Perlu Pendidikan Karakter?', *International Journal of Community Service Learning*, 2.1 (2018), 34 <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v2i1.12889>

Teacher, Studies, Education Early, Childhood Education, and Teacher Training, 'Effect of Application Method of Storytelling With Drawing Series Listening Skills Children Ages 4-5 Years in Early Childhood Education Aisyiyah 1 Senapelan District Pekanbaru Gambar Seri Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Usia 4-5 Tahun Di Pendidikan Anak U', 1–12

Titterington, Jill, and Sally Bates, 'Practice Makes Perfect? The Pedagogic Value of Online Independent Phonetic Transcription Practice for Speech and Language Therapy Students', *Clinical Linguistics & Phonetics*, 32.3 (2018), 249–66 <https://doi.org/10.1080/02699206.2017.1350882>

Variansi, Vichy, Ernalis -, and Nono Harsono, 'Mengembangkan Keterampilan Berbicara Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Sosiodrama', *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7.1 (2018) <https://doi.org/10.17509/cd.v7i1.10547>

Vol, Dewantara, 'Dewantara Vol. VIII, Juli-Desember 2019 p-ISSN: 2527- 399X | e -ISSN: 2541-609X | 169', VIII (2019), 169–84

Wibowo, Gita Vallenti, and Suyadi, 'Penerapan Permainana Bahasa Guessing Games Berbasis Powerpoint Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini', *Cakrawala Dini : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 12.1 (2021), 15

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA